

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Srengat Blitar. Peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Diperoleh nilai $F_{hitung} = 51.921 \geq F_{tabel} = 4,07$ pada taraf signifikansi $0,00 \leq 0,05$ untuk $N = 42$. Jadi dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Diperoleh $F_{hitung} = 13.473 \geq F_{tabel} = 4,07$ pada taraf signifikansi $0,00 \leq 0,05$ untuk $N = 42$. Jadi dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.
3. Ada pengaruh positif dan signifikansi kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik. Hal itu dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Diperoleh $F_{hitung} = 29,263 \geq F_{tabel} = 4,07$ pada taraf signifikansi $0,00 \leq 0,05$ untuk $N = 42$. Jadi dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MI Roudlotul Nasyiin Purwokerto Srengat Blitar, berikut ini saran-saran dari peneliti:

1. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah MI Roudlotun Nasyiin

Untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah pada khususnya dan tujuan pendidikan pada umumnya, hendaknya kepala sekolah memberikan fasilitas - fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan yang memadai seperti alat-alat pemebelajaran, media pembelajaran yang nantinya dapat menunjang dan mempermudah suatu proses pembelajaran di dalam kelas. Khususnya bagi guru fasilitas fasilitas tersebut sangat menguntungkan guru untuk membantunya dalam menyampaikan isi materi dengan baik. Sehingga proses pembelajaran nantinya akan berjalan dengan maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan.

b. Bagi Guru

Guru merupakan seseorang yang menjadi panutan atau teladan bagi muridnya dan berperan penting dalam perkembangan pendidikan mereka. Dalam instansi sekolah pasti ada peraturan yang harus dipatuhi oleh muridnya. Guru sebaiknya menerapkan komunikasi

verbal yang di anggap sangat efektif karena dilakukan langsung bertatap muka dengan siswa, selain itu komunikasi nonverbal dengan menggunakan gerak isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan kontak mata dan gaya berpakaian. dan sebagainya, cara berbicara seperti intonasi, penekanan, kualitas suara, dan gaya berbicara yang komunikatif terhadap siswa. Kemudian isi pesan yang disampaikan siswa merupakan pesan yang berkualitas yang akan membantu tercapainya tujuan komunikasi yaitu kesepahaman makna. Sehingga guru dapat dinilai baik dalam berkomunikasi dengan siswa atau dikatakan guru yang komunikatif dalam berinteraksi dengan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa memiliki dorongan dan kemauan yang kuat untuk belajar. Dengan berkomunikasi yang baik pastilah guru bisa membangkitkan semangat dan memotivasi serta menumbuhkan kemauan yang ada pada diri siswa tersebut.

c. Bagi siswa

Sebagai acuan siswa dalam meningkatkan sikap disiplin dan meningkatkan motivasi dalam belajar. Khususnya dalam meningkatkan motivasi yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar didalam kelas. Jadi semakin kuat kedisiplinan dan motivasi belajar tersebut dimiliki siswa. Maka semakin mudah pula siswa mencapai tujuan belajar yang diinginkannya.

2. Secara Teoritis

Untuk menambah wawasan berfikir ilmiah dan pengalaman dalam penelitian lapangan maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah waktu proses penelitian dengan sampel yang lebih banyak lagi. Sehingga hasil penelitian dapat lebih baik, sesuai dengan apa yang diharapkan.